

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif artinya penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di 11 desa yang tersebar di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mempunyai luas wilayah 338,89 km dengan jumlah penduduk 7.254 jiwa. Adapun juga yang teramat penting adalah data seluruh Keluarga Muallaf yang ada di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebanyak 185 orang dengan rincian sebagai berikut:

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 3.

Tabel 3.1 Jumlah Muallaf di Kecamatan Loksado

No	Desa	Jumlah Muallaf
1	Loksado	21 orang
2	Kamawakan	11 orang
3	Haratai	16 orang
4	Ulang	21 orang
5	Hulu Banyu	11 orang
6	Tumingki	24 orang
7	Lumpangi	6 orang
8	Halunuk	6 orang
9	Malinau	66 orang
JUMLAH		185 orang

Sumber: Data Muallaf Tahun 2019/ Kecamatan Loksado; Pemutakhiran data diri muallaf pada KUA Kec. Loksado (Data Bulan Desember 2019)

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

- 1) Data pokok meliputi data tentang Pendidikan Islam Pada Keluarga Muallaf Suku Dayak Meratus Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang meliputi:
 - a) Keberagaman keluarga muallaf suku Dayak Meratus di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
 - b) Proses pendidikan keluarga muallaf suku Dayak Meratus di Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- 2) Data penunjang, yaitu data pelengkap yang mendukung data pokok, seperti gambaran umum lokasi penelitian dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Sumber Data
- 1) Informan utama, Keluarga Muallaf di Kecamatan Loksado.
 - 2) Informan, yaitu Camat Loksado, dan lainnya.
 - 3) Dokumen, yaitu Profil lokasi penelitian dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiono, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.² Sedangkan Marshall menyatakan bahwa, melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.³ Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung bahan objek penelitian yaitu Komunitas Keluarga Muallaf di Kecamatan Loksado.

²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2008), h. 64.

³Sugiono, *Memahami...*, h. 64.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode...*, h. 220

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perilaku orang tua yang muallaf dalam mendidik anak-anaknya baik itu pendidikan Akhlak, tharaharan, shalat, puasa ramadhan maupun tatacara membaca Al-Qur'an dalam keluarga.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Teknik wawancara dalam penelitian ini, yakni teknik berupa wawancara yang dilakukan secara langsung kepada informan utama dan informan pelengkap untuk mencari tahu yang sesungguhnya terjadi. Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara terbuka, dimana peneliti memberikan kebebasan kepada informan utama dan informan pelengkap untuk memberikan jawaban berdasarkan pandangan mereka terhadap pola, metode, faktor pendukung, dan faktor penghambat pendidikan Islam pada keluarga muallaf suku Dayak Meratus kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan

c. Dokumentasi

Ciri khas dokumen menurut Nyoman Kutha adalah menunjukkan pada masa lalu, dengan fungsi utamanya adalah sebagai catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas, dan kejadian tertentu⁶. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum lokasi

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155.

⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 235.

penelitian, letak geografis, dan data jumlah penduduk keluarga muallaf suku Dayak Meratus kecamatan Loksado kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data bahwa aktivitas analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁷

Kegiatan yang ditempuh dalam analisis data meliputi: *pertama*, reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, atau memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai tema dan fokus masalah yang dilakukan pencatatan secara teliti di lapangan; *kedua*, penyajian data, yaitu menguraikan data hasil temuan di lapangan, yang selanjutnya dilakukan pembahasan dan diinterpretasikan secara logis, yang selanjutnya penarikan kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁷ Miles, M.B & Huberman, A.M, *Qualitative Analysis an Expanded Sourcebook* (California: Sage Publication Inc, 1994), h. 17.

berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian peneliti merangkum data-data hasil temuan di lapangan untuk kemudian dipilih sesuai dengan tema yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dalam artian merangkum, memilih hal-hal pokok pada data yang telah di dikumpulkan di lapangan selama penelitian.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, sehingga data dapat disajikan sesuai dengan rumusan masalahnya. selanjutnya data hasil temuan dijelaskan dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga dapat dipahami dan mulai jelas mengenai permasalahannya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan dan diuraikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, dari semua data yang terkumpul dan dari hasil wawancara dengan para informan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, maka peneliti melakukan cara-cara untuk mengujinya salah satunya dengan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Apabila data yang dikumpulkan selama penelitian masih belum lengkap atau ada kekurangan, maka waktu pengamatan di lapangan akan diperpanjang dan dilanjutkan sampai data yang diinginkan terkumpul. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan

informan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan agar data yang didapat benar-benar mendapat kepastian dan tidak berubah lagi. Agar data yang didapatkan akurat, keikutsertaan peneliti dalam pengamatan sangat diperlukan untuk lebih mengenal lingkungan, informan, dan peristiwa-peristiwa lainnya

b. Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber peneliti mengecek kembali data pada sumber yang berbeda tetapi masih berhubungan dengan tema penelitian.

2) Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu peneliti mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda-beda.

3) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan cara yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, pengamatan dan dokumentasi. Pengecekan langsung dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pengamatan dan dokumentasi sehingga hasil dari informasi yang diperoleh

tentang hasil penelitian dapat diketahui secara pasti dengan baik dan jelas.